**PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA DAN PELAYANAN
KREDIT TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KOPERASI UNIT
NAGARI (KUN) TALAGO II KABUPATEN 50 KOTA
PAYAKUMBUH**

Miftahul Husna¹, Sri Kartikowati², Fenny Trisnawati³
Email : husnamiftahul27@yahoo.co.id, tiko22@ymail.com , fenny_tr@yahoo.com
No. Hp : 081354848600

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

***Abstract:** This study aims to investigate the influence of member participation and credit services either simultaneously or partially on the success of the Cooperative Unit Nagari (KUN) Talago II District 50 Payakumbuh. The population in this study were all members of the Cooperative KUN Talago II numbering 1574 members. Random sampling random sampling method amounted to 94 members. Methods of data collection: questionnaire method and documentation. The method of data analysis is descriptive analysis percentage, Classical assumption test and multiple linear regression. The results showed that the participation of members and credit services simultaneously significantly to the success of cooperative efforts. Analysis of the factors examined in the study showed that the variables are the dominant influence on the success of the Cooperative Unit Nagari (KUN) Talago II District 50 Payakumbuh is a variable participation of members.*

***Keywords:** participation of members, credit services and business success*

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA DAN PELAYANAN
KREDIT TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KOPERASI UNIT
NAGARI (KUN) TALAGO II KABUPATEN 50 KOTA
PAYAKUMBUH**

Miftahul Husna¹, Sri Kartikowati², Fenny Trisnawati³
Email : husnamiftahul27@yahoo.co.id, tiko22@ymail.com , fenny_tr@yahoo.com
No. Hp : 081354848600

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh partisipasi anggota dan pelayanan kredit baik secara simultan maupun parsial terhadap keberhasilan usaha Koperasi Unit Nagari (KUN) Talago II Kabupaten 50 Kota Payakumbuh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi KUN Talago II yang berjumlah 1574 anggota. Pengambilan sampel menggunakan metode acak random sampling berjumlah 94 anggota. Metode pengumpulan data: metode angket dan dokumentasi. Metode analisis data yaitu analisis deskriptif persentase, uji asumsi kalsik dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggota dan pelayanan kredit secara simultan signifikan terhadap keberhasilan usaha koperasi. Analisis terhadap faktor-faktor yang diuji dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh dominan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Unit Nagari (KUN) Talago II Kabupaten 50 Kota Payakumbuh adalah variabel partisipasi anggota.

Kata kunci: partisipasi anggota, pelayanan kredit dan keberhasilan usaha

PENDAHULUAN

Berhasil tidaknya koperasi tergantung dari beberapa faktor, senada dengan pendapat Ropke (2003) bahwa “ keberhasilan dan perkembangan usaha koperasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pengelola, pelayanan, permodalan, partisipasi anggota, dan pembinaan pemerintah. Pertumbuhan (keberhasilan) usaha dilihat sebagai usaha peningkatan ukuran kuantitas asset usaha, jasa, pendapatan, SHU, simpan pinjam, kekayaan, modal sendiri. Secara umum, variabel kinerja koperasi yang diukur untuk melihat perkembangan atau pertumbuhan (*growth*) koperasi di Indonesia sebagai badan usaha terdiri dari kelembagaan (jumlah koperasi perpropinsi, jumlah koperasi perjenis atau kelompok koperasi, jumlah koperasi aktif atau nonaktif), keanggotaan, volume usaha, permodalan, asset dan Sisa Hasil Usaha(SHU) (Sitio Dan Tamba, 2007).

Partisipasi anggota merupakan kunci keberhasilan anggota dan usaha koperasi. Secara umum, partisipasi berarti meningkatkan peran serta orang-orang yang mempunyai visi dan misi yang sama bagi mengembangkan organisasi maupun usaha koperasi. Menurut Liu dkk (2010) partisipasi anggota dalam kehidupan koperasi sangatlah penting untuk memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan koperasi atau keberhasilan koperasi. Keberhasilan koperasi juga dilihat dari komitmen anggotanya terhadap koperasi dan kepercayaan anggota terhadap pengurus koperasi (Muthyalu 2013). Partisipasi anggota koperasi dapat diwujudkan dalam bentuk tertibnya anggota dalam membayar simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela, berbelanja di toko koperasi, menghadiri rapat anggota koperasi serta memberikan kritik dan saran dapat membangun perkembangan koperasi. Adanya partisipasi yang aktif dari anggota koperasi diharapkan akan meningkatkan perolehan SHU.

Pelayanan kredit terhadap keberhasilan usaha koperasi disebabkan karena pelayanan mempunyai kedudukan yang sangat menentukan bagi suksesnya koperasi sebagai pemenuhan kebutuhan ekonomi anggota. Kegiatan pelayanan ini tentu sekaligus diharapkan dapat menjadi sumber keuntungan bagi perusahaan koperasi, Selanjutnya semakin banyak hubungan ekonomis antara anggota dengan koperasi, semakin besar kemungkinan berkembangnya koperasi. Anggota koperasi memiliki hak mendapatkan pelayanan yang sama antar anggota, karena tujuan dari pada koperasi ialah melayani kebutuhan anggota dan masyarakat dengan usaha bersama, walaupun untuk mendapatkan barang tersebut keuntungannya hanya kecil. Inilah watak sosial daripada usaha koperasi yang tidak terdapat pada organisasi ekonomi lainnya (Maria Erra 2013).

Keberhasilan usaha koperasi dapat diketahui dari besarnya Sisa Hasil Usaha (SHU), volume usaha, dan net asset (permodalan koperasi). Dengan diketahuinya besar kecilnya SHU, volume usaha, dan net asset, maka akan mudah untuk mengetahui apakah usaha koperasi tersebut berhasil atau tidak. Dalam perkembangannya Koperasi Unit Nagari (KUN) Talago II memiliki berbagai permasalahan. Permasalahan ini dapat terlihat dari (SHU), volume usaha, dan net asset yang merupakan indikator keberhasilan usaha Koperasi Unit Nagari (KUN) Talago II mengalami perkembangan yang fluktuatif.

Anwar dkk. 2009 “ Pengaruh Kualitas Pelayanan Koperasi Dan Partisipasi Anggota Terhadap Perkembangan Usaha Anggota (Survei Pada Anggota Koperasi Pengusaha Industri Kecil Suku Cadang Mesin / KOPISMA Bandung”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan koperasi dan partisipasi anggota

berpengaruh terhadap perkembangan usaha anggota baik secara parsial maupun simultan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Partisipasi Anggota dan Pelayanan Kredit terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Unit Nagari (KUN) Talago II Kabupaten 50 Kota Payakumbuh”**.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Sumber data dalam penelitian ini adalah Data primer, dalam penelitian ini berupa observasi, kuesioner (angket) dan wawancara. Data Sekunder dalam penelitian ini berupa RAT koperasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Unit Nagari (KUN) Talago II berjumlah 1574 anggota. Pengambilan sampel menggunakan metode acak random sampling berjumlah 94 anggota. Variabel dalam penelitian ini adalah keberhasilan usaha sebagai variabel terikat (Y) dengan indikator SHU, volume usaha, dan net asset. Partisipasi anggota sebagai variabel bebas (X_1) dengan indikator partisipasi anggota dalam tepat anggota, partisipasi anggota dalam permodalan dan partisipasi anggota menggunakan jasa koperasi. Pelayanan kredit sebagai variabel bebas (X_2) dengan indikator prosedur perkreditan, pencairan kredit, jangka waktu kredit, dan angsuran kredit. Untuk mengumpulkan data digunakan metode kuisisioner (angket) dan dokumentasi. Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang diisi oleh anggota koperasi.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif persentase, uji persyaratan meliputi uji normalitas, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik meliputi uji multikolinieritas dan uji heterokedasitas, uji hipotesis meliputi uji simultan (F), koefisien determinasi simultan (R^2), uji parsial (t), dan koefisien determinasi parsial (r^2) dengan menggunakan SPSS 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji persyaratan terdiri dari uji normalitas. Uji normalitas yang dilakukan, dapat diketahui data residual memiliki signifikansi sebesar $0,565 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Normalitas data dapat juga diketahui dengan menggunakan grafik normal P-P Plot. Grafik menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, maka dapat disimpulkan bahwa data-data variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini berbentuk garis linier sehingga analisis regresi linier berganda dapat menguji hipotesis penelitian.

Tabel 4.17 Hasil analisis regresi linier berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.936	2.783		4.648	.000
	partisipasi anggota	.220	.057	.422	3.855	.000
	pelayanan kredit	.227	.104	.239	2.183	.032

a. Dependent Variable: keberhasilan usaha

Berdasarkan tabel tersebut, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 12,936 + 0,220 X_1 + 0,227 X_2$$

Persamaan regresi ini bermakna :

Konstanta sebesar 12,936 berarti bahwa jika skor partisipasi anggota dan pelayanan kredit adalah nol dan 0,032 maka besarnya keberhasilan usaha adalah 12,936. Dengan asumsi variabel yang lain nilainya konstan.

Koefisien regresi variabel partisipasi anggota sebesar 0,220 menyatakan bahwa setiap peningkatan partisipasi anggota sebesar satu maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan keberhasilan usaha sebesar 0,220 satuan. Dengan asumsi variabel yang lain nilainya konstan.

Koefisien regresi variabel pelayanan kredit sebesar 0,227 menyatakan bahwa setiap peningkatan pelayanan kredit sebesar satu maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan keberhasilan usaha sebesar 0,227 satuan. Dengan asumsi variabel yang lain nilainya konstan.

Tabel 4.15 Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.908	2.829		4.562	.000		
	partisipasi anggota	.222	.057	.426	3.908	.000	.585	1.709
	pelayanan kredit	.225	.105	.235	2.150	.034	.585	1.709

a. Dependent Variable: keberhasilan usaha

Dari uji multikolinieritas, pada kolom VIF diketahui nilai VIF sebesar 1,709 ($VIF < 10$) dengan nilai toleransi 0,585 ($tolerance > 0,1$). Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat multikolinieritas. Berdasarkan uji heterokedasitas, menunjukkan bahwa dapat dilihat dengan melihat grafik plot antar

prediksi variabel terikat dengan nilai residualnya. Model yang bebas dari heteroskedastisitas memiliki grafik *scatterplot* dengan pola titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah sumbu Y atau tidak adanya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 menunjukkan bahwa grafik *scatterplot* tidak membentuk pola tertentu dan titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka, model regresi ini tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.16 Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	183.684	2	91.842	26.346	.000 ^a
	Residual	317.220	91	3.486		
	Total	500.904	93			

a. Predictors: (Constant), pelayanan kredit, partisipasi anggota

b. Dependent Variable: keberhasilan usaha

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa secara simultan besarnya Fhitung untuk model regresi ini adalah 26,346 dengan harga signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F yang diperoleh tersebut signifikan karena harga signifikansinya yang diperoleh kurang dari 0,05 yang berarti bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a . Dengan diterimanya H_a , berarti ada pengaruh yang signifikan antara partisipasi anggota dan pelayanan kredit secara simultan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Unit Nagari (KUN) Talago II.

Pengujian hipotesis yang kedua menggunakan uji parsial (t) menunjukkan hasil bahwa $t_{hitung}(3,855) >$ dari $t_{tabel}(1,98609)$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_{a2} diterima, yaitu partisipasi anggota mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Unit Nagari (KUN) Talago II. Selanjutnya untuk variabel pelayanan kredit menunjukkan $t_{hitung}(2,183) >$ dari $t_{tabel}(1,98609)$ dengan signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$ maka H_a diterima, yaitu pelayanan kredit berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha Koperasi Unit Nagari (KUN) Talago II.

Tabel 4.18 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 ^a	.367	.353	1.867

a. Predictors: (Constant), pelayanan kredit, partisipasi anggota

Koefisien determinasi simultan yang dilihat dari Adjusted R Square adalah 0,353. Nilai tersebut berarti $0,353 \times 100\%$ yaitu 36,7% variabel keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh variabel partisipasi anggota dan pelayanan kredit. Sedangkan sisanya ($100\% - 36,7\% = 63,3\%$) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.19 Uji Koefisien Determinasi secara Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	12.936	2.783		4.648	.000			
partisipasi anggota	.220	.057	.422	3.855	.000	.578	.375	.322
pelayanan kredit	.227	.104	.239	2.183	.032	.513	.223	.182

a. Dependent Variable: keberhasilan usaha

Koefisien determinasi parsial (r^2) untuk variabel partisipasi anggota sebesar 0,375. nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan dipersentasekan 14,06% ($0,375^2 \times 100\%$). Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel partisipasi anggota berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha koperasi sebesar 14,06%. Koefisien determinasi parsial (r^2) untuk variabel pelayanan kredit sebesar 0,223 nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan dipersentasekan ($0,223^2 \times 100\%$). Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel pelayanan kredit berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha koperasi sebesar 4,97%.

PEMBAHASAN

Partisipasi anggota diketahui t hitung (3,855) > t tabel (1,98638). Artinya partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Pelayanan kredit diketahui t hitung (2,183) > t tabel (1,98638). Artinya pelayanan kredit berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha koperasi. Untuk melihat pengaruh variabel bebas yaitu partisipasi anggota dan pelayanan kredit terhadap variabel terikat yaitu keberhasilan usaha dengan menggunakan uji simultan F hitung (26,346) > F tabel (3,10). Artinya adalah partisipasi anggota dan pelayanan kredit secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diketahui $Y = 12,936 + 0,220 X_1 + 0,227 X_2$ Nilai konstanta (a) sebesar 12,936. Artinya adalah apabila variabel independen diasumsikan nol (0), maka keberhasilan usaha sebesar 6,730 dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai koefisien regresi variabel partisipasi anggota sebesar 0,220. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan partisipasi anggota sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,220 dengan asumsi variabel lain tetap. Sedangkan koefisien pelayanan kredit sebesar 0,227, artinya apabila pelayanan kredit meningkat satu satuan maka keberhasilan usaha meningkat sebesar 0,227 dengan asumsi variabel lain tetap.

Adanya pengaruh positif dan signifikan dari partisipasi anggota dan pelayanan kredit terhadap keberhasilan usaha koperasi yang ditunjukkan dari harga-harga koefisien regresi maupun koefisien korelasi yang bertanda positif. Koefisien

determinasi secara parsial (r^2) besarnya pengaruh partisipasi anggota adalah 14,06% dan besarnya pengaruh pelayanan kredit adalah 4,97%. Hal ini berarti bahwa partisipasi anggota memberikan pengaruh lebih besar terhadap keberhasilan usaha koperasi dibandingkan variabel pelayanan kredit. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa semakin baik partisipasi anggota dan pelayanan kredit maka semakin baik pula perkembangan usaha koperasi, hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khasan Setiaji (2007) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara partisipasi anggota dan pelayanan kredit terhadap keberhasilan usaha KPRI Kapas kecamatan Susukan kabupaten Banjarnegara.

Adanya pengaruh paling besar dari partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha koperasi disebabkan karena partisipasi anggota merupakan kunci keberhasilan anggota dan usaha koperasi. Secara umum, partisipasi berarti meningkatkan peran serta orang-orang yang mempunyai visi dan misi yang sama bagi mengembangkan organisasi maupun usaha koperasi. Menurut Liu dkk (2010) partisipasi anggota dalam kehidupan koperasi sangatlah penting untuk memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan koperasi atau keberhasilan koperasi. Keberhasilan koperasi juga dilihat dari komitmen anggotanya terhadap koperasi dan kepercayaan anggota terhadap pengurus koperasi (Muthyalu 2013). Keberhasilan koperasi sangat erat hubungannya dengan partisipasi aktif anggota dalam koperasinya akan maju dan berkembang sehingga koperasi dapat dikatakan berhasil.

SIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu dengan didukung oleh data-data yang ada, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh secara signifikan antara partisipasi anggota dan pelayanan kredit terhadap keberhasilan koperasi.
2. Secara parsial partisipasi anggota berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Unit Nagari (KUN) Talago II dengan kontribusi sebesar 14,06%. Pelayanan kredit berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Unit Nagari (KUN) Talago II dengan kontribusi sebesar 4,97%.
3. Partisipasi anggota dan pelayanan kredit berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Unit Nagari (KUN) Talago II sebesar 36,7% dan sisanya sebesar 63,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

REKOMENDASI

1. Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini, maka rekomendasi dalam penelitian ini ditujukan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih banyak, menambahkan variabel independen lain.
2. Sedangkan rekomendasi untuk koperasi melihat besarnya pengaruh pelayanan kredit dan partisipasi diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi kinerja karyawan koperasi ke arah yang lebih bagus lagi untuk mempertahankan keberhasilan usaha

- koperasi seharusnya terus dipupuk dengan mengajak anggotanya agar mereka benar-benar merasakan untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan usaha koperasi dengan membina anggotanya untuk terus berpartisipasi aktif.
3. Dalam pelayanan kredit perlu ditingkatkan lagi pelayanannya dan penambahan personel karyawan, sehingga anggota semakin puas dan pelayanan tidak lambat dalam melayani kegiatan simpan pinjam.
 4. Untuk mempertahankan keberhasilan usaha koperasi seharusnya terus dipupuk dengan mengajak anggotanya agar mereka benar-benar merasakan untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan usaha koperasi dengan membina anggotanya untuk terus berpartisipasi aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Taufik Ismail. 2007. Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Di Koperasi Pegawai Negeri (KPRI) "TUMBAL" Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis.
<http://lp2m.unes.ac.id/jurnal/pages/research/vol1no2/Hal%20151-167.%20Jurnal%20Agus%20Taufik%.pdf> Diakses tanggal 29 Agustus 2015
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azmah Othman. Fatimah Kari. Rohana Jani Dan Rosita Hamdan. 2012. Factors Influencing Cooperative Membership and Share Increment: An Application of the Logistic Regression Analysis in the Malaysian Cooperatives. *World Review of Business Research Vol. 2. No. 5. 2012*.<http://www.wrbrpapers.com/static/documents/September/2012/3.%20Azmah.pdf> diakses tanggal 29 Agustus 2015.
- Ghozali, Imam. 2010. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Erlangga. Jakarta.
- Hong. Gwangseong Dan Thomas L Spolder. 2007. Social Capital In Agricultur Cooperatives. Application And Measurement. Journal Graduate Reasech Associate. Diakses Tanggal 29 Agustus 2015. Modal Sosial Dalam Agricultur Koperasi. Aplikasi Dan Pengukuran. Jurnal Graduate Reasech Asosiasi
- Husni Syaharudin. 2005. Hubungan Antara Manfaat Koperasi Dengan Partisipasi Anggota. Tesis. UNPAD. Bandung.
- Indra Darmawan. 2004. *Pengantar Uang Dan Perbankan*. Pt Rineka Cipta. Jakarta.
- Iqbal Hasan. 2008. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensial)*. Bumi aksara. Jakarta.

- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Liu yu xing dan john sumelius. 2010 Analysis of the Factors of Farmers' Participation in the Management of Cooperatives in Finland. *Journal Of Rural Cooperation*, 38(2)[http://ageconsearch.umn.edu/bitstream/163896/2/Xiang%20jrc38-2\(2010\).pdf](http://ageconsearch.umn.edu/bitstream/163896/2/Xiang%20jrc38-2(2010).pdf) diakses tanggal 29 Agustus 2015. Analisis Faktor Partisipasi Petani dalam Pengelolaan Koperasi di Finlandia
- Maraia Erra Setianingrum. 2013. pengaruh partisipasi anggota dan pelayanan kredit terhadap keberhasilan usaha koperasi di kota magelang. <http://lib.unnes.ac.id/17542/1/71011409244.pdf>. diakses tanggal 29 April 2015
- Muhammad Ali. 2013. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi edisi revisi*. Bandung. Angkasa
- Muslimin Nasution. 2004. *Kinerja Koperasi-Mengukur Keberhasilan Koperasi*. Jakarta.
- Muthyalu. M. 2013. The Factors That Influence The Participation Of Cooperative Members In The Agricultural Input And Output Marketing-A Case Study Of Adwa District, Ethiopia. *Journal Of Business Management & Social Science Research* Vol 2 No.4. [http://ageconsearch.umn.edu/social/174289/2/Muthyalu%20jrc4\(2\)\(2013\).pdf](http://ageconsearch.umn.edu/social/174289/2/Muthyalu%20jrc4(2)(2013).pdf)
- Nilsson. Jerker. Anna kihlenand lennart norrel. 2009. Are traditional cooperatives an dan-gered species about shirinking statisfaction, involvement and trust. *Interntional food and agribusiness management review* 12(4). <http://www.wrbrpapers.com/static/documents/oktober/209/3.%20Jerker.pdf> diakses tanggal 29 Agustus 2015
- Ninik Widiyanti. 2007. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Panji Anaroga dan Ninik Wijayanti. 2007. *Dinamika Koperasi*. Rinneka Cipta. Jakarta
- Ropke Jochen. 2003. *Ekonomi Koperasi Teori Dan Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sitio Arifin Dan Halamoan Tamba. 2007. *Koperasi Teori Dan Praktik*. Erlangga. Jakarta